

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2014 mengenai tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan ialah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Apoteker merupakan salah satu contoh tenaga kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan di dalam masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Apotek merupakan salah satu lahan praktek yang berkaitan erat dengan kegiatan dan pelayanan kefarmasian. Di apotek masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang berhubungan dengan obat-obatan, selain itu juga diharapkan dapat melakukan pengobatan sendiri yaitu melalui obat-obat bebas atau tanpa resep dokter. Pelayanan kefarmasian adalah bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pelayanan kefarmasian merupakan proses kolaboratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Keberadaannya

sangat menunjang bagi kelangsungan kesehatan pasien. Pelayanan yang dilakukan di apotek antara lain adalah pengelolaan obat yaitu perencanaan pembelian obat, pengadaan, pembelian, pelayanan dan penyerahan obat kepada pasien serta pelaporan dan administrasi.

Pekerjaan kefarmasian seorang apoteker di apotek adalah bentuk hakiki dari profesi Apoteker, oleh karena itu Apoteker Pengelola Apotek (APA) berkewajiban mencurahkan waktu, pemikiran dan tenaganya untuk menguasai, memanfaatkan dan mengembangkan apotek yang didasarkan pada kepentingan masyarakat. Oleh karena itu Universitas Katolik Widya Mandala dalam memfasilitasi pembelajaran Calon Apoteker, bekerjasama dengan Kimia Farma mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 17 Februari 2018 di Apotek Kimia Farma 124, Sidoarjo.

Praktek kerja lapangan diharapkan sangat memberi manfaat dan berperan bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat selama mengenyam pendidikan di Akademi Farmasi. Kegiatan praktek ini sebagai penjabaran disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan kefarmasian sehingga mahasiswa diharapkan terampil dalam bidang kefarmasian di apotek sehingga setiap bagian dari kegiatan praktek kerja lapangan tersebut berguna bagi Calon Apoteker dan memberikan pengalaman dalam mengetahui dan memahami tugas sebagai Apoteker di Apotek. Calon Apoteker yang telah lulus, diharapkan mampu untuk memenuhi pelayanan kesehatan secara umum dan pemberian konsultasi,

informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan optimal, khususnya di pelayanan bidang farmasi.

1.2. **Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Adanya Paktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 124, Sidoarjo, bertujuan :

- 1) Menghasilkan tenaga yang mempunyai keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja
- 2) Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah ditetapkan dengan maksud untuk memberikan kontribusi pengetahuan pada dunia kerja yang akan di hadapi secara jelas dan konsisten dengan komitmen yang tinggi.
- 3) Untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kefarmasiaan di apotek kimia farma.

1.3. **Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

- 1) Dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, keterampilan pemahaman, kreativitas, serta kinerja praktek mahasiswa dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, keterampilan pemahaman, kreativitas, serta kinerja praktek mahasiswa dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh, dapat mendorong untuk meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi.